

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan pada data-data yang telah dikumpulkan dan hasil analisis pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Latar belakang pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya terdiri dari:
 - a. Sebagai usaha pada pemenuhan standar kelulusan madrasah yang mewajibkan peserta didik memahami tentang nilai-nilai pendidikan multikultural;
 - b. Keadaan peserta didik di madrasah yang beragam dalam hal suku bangsa dan budaya yang terdiri dari suku Dayak, Banjar, dan Jawa;
 - c. Memperhatikan minat dan kebutuhan peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang.
2. Materi-materi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya meliputi beberapa materi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fiqih, dan SKI. Yang di antaranya sebagai berikut:
 - a. Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materi yang dikembangkan adalah pentingnya menjaga akidah keislaman, namun juga sebagai seorang muslim diperintahkan untuk menghargai setiap perbedaan

yang ada dalam masyarakat. Baik dalam hal agama maupun dalam hal kehidupan sosial;

- b. Dalam mata pejaran Qur'an Hadis materi yang dikembangkan yaitu ajaran agar orang muslim memiliki budi pekerti yang baik serta etika kehidupan. Selanjutnya sebagai seorang yang berpegang teguh pada al-Qur'an kita juga harus bergaul dengan sesama dengan baik. Sebab al-Qur'an berisikan tuntunan yang berkaitan dengan amal perbuatan manusia dengan masyarakat;
- c. Dalam mata pelajaran Fiqih materi yang dikembangkan adalah materi Shulhu (damai/perdamaian); dijelaskan macam-macam perdamaian dilihat dari segi orang yang berdamai, Shulhu dibagi menjadi; Perdamaian antar sesama muslim, Perdamaian antar sesama muslim dengan non muslim, Perdamaian antar sesama imam dengan kaum bughat (pemberontak yang tidak tunduk terhadap imam), Perdamaian antar suami istri, Perdamaian dalam urusan muamalah dan lain-lain,
- d. Dalam mata pejaran SKI materi yang dikembangkan adalah Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad saw periode Madinah. Dalam hal ini materi yang berkaitan dengan piagam Madinah.

Materi yang dikembangkan tentu saja berdasarkan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung di dalamnya. Demikian juga Materi yang disampaikan pada sebuah pembelajaran tentu saja harus sesuai dengan minat peserta didik dan tuntutan perkembangan masyarakat, serta tantangan di masa yang akan datang.

3. Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya dilakukan dengan dua strategi yaitu sebagai berikut:
 - a. Secara konseptual tertuang dalam visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, dan kurikulum madrasah itu sendiri;
 - b. Melalui operasional yang terwujud dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan budaya sekolah/madrasah melalui program pengembangan diri tidak terprogram, baik dalam materi muatan lokal dan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Rekomendasi

1. Kepada para pendidik dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya, khususnya pendidik pada mata pelajaran PAI (Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fikih, dan SKI) di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya perlu memperluas pemahaman tentang asas-asas dan landasan pengembangan kurikulum. Sehingga dapat menyempurnakan lagi proses pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis multikultural di Madrasah tersebut, dengan demikian dapat memberikan pendidikan yang jauh lebih baik lagi.
2. Kepada kepala Madrasah, khususnya Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya perlu meningkatkan supervisi dan bimbingan terhadap para pendidik, terkait juga dalam hal pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis multikultural. Dengan demikian diharapkan akan memperbaiki kinerja pendidik, sehingga proses

pengembangan kurikulum berjalan baik dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

3. Kepada instansi pendidikan madrasah dalam hal ini Kementerian Agama Kota Palangka Raya. Perlu memperhatikan kendala-kendala yang dihadapi di madrasah, baik dalam hal memenuhi sarana dan prasarana madrasah maupun dalam hal sumber daya pendidik, khususnya pada pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya. Dengan demikian pendidikan dapat memberikan yang terbaik dalam menciptakan generasi penerus bangsa di masa yang akan datang.